

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Islam sebagai agama yang ajarannya rahmatan lil'alam, pada dasarnya membuka peluang bagi pemeluknya untuk mengembangkan usaha di bidang perekonomian, lebih-lebih menyangkut lembaga perekonomian umat, dan dapat saling tolong menolong. Firman Allah Q.S. Al-Maidah/5: 2.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ
وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا
وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَفَآنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (*mengerjakan*) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam

berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.¹

Untuk teraplikasinya konsep tolong-menolong tersebut, salah satu caranya adalah dalam pembangunan ekonomi dan bisnis umat Islam yang harus dilaksanakan oleh para pelaku ekonomi yang tidak hanya profesional dalam teknologi bisnis dan manajemen usahanya, tetapi juga harus memahami dan menguasai prinsip-prinsip muamalah karena itu ekonomi sebagai salah satu aspek kehidupan tentu juga sudah di atur dalam Islam. Suatu sistem yang dapat digunakan sebagai panduan bagi manusia dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Suatu sistem yang garis besarnya diatur dalam Alquran dan sunnah.

Kesejahteraan manusia tidak terlepas dengan kegiatan muamalah, salah satunya dengan perilaku berbisnis. Bisnis merupakan kegiatan *positif making*, dasar pemikirannya adalah bahwa orang yang terjun ke dunia bisnis tidak punya keinginan dan tujuan lain selain ingin mencari laba.²

Islam secara aktif mendorong kaum muslim untuk melakukan bisnis dan perdagangan.³ tetapi dalam konteks ini mencari rezeki memiliki batasan wilayah halal dan haram.

Diwajibkan bagi kaum muslim mencari rezeki yang menjalankan aktivitas bisnisnya dengan cara halal, tidak dengan cara batil seperti mencuri, menipu, dan

¹Khadim Al Haramain Asy Syarifain, *Al-Quran Dan Terjemah*, (Medinah Munnawwarah: 1653). hlm 156.

²Sonny Keraf, *Etika Bisnis Tuntunan dan Relevansinya*, (Yogyakarta: kanisius, 1988), hlm. 48

³Rafik Issa Bekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: kanisius:1988), hlm. 48.

sebagainya. Karena bekerja adalah ibadah, maka bekerja harus sesuai dengan syariat Allah SWT, yakni dengan cara yang halal, baik, dan bermanfaat. Selain mendapatkan keridhoan dari Allah SWT dalam menjalankan bisnis yang halal, suatu bisnis juga memberikan berbagai manfaat dan keuntungan terutama bagi pemilik usaha dan manfaat lain dapat pula dipetik oleh berbagai pihak dalam kehadiran suatu usaha⁴.

Berkaitan dengan persoalan ekonomi ini, maka terdapat dua cabang yaitu *pertama*, ekonomi Makro yang kajiannya tentang aktivitas ekonomi suatu Negara, dan *kedua*, ekonomi mikro yang kajiannya tentang tingkah laku individual dalam melakukan kegiatan atau perbuatan ekonomi.⁵

Kenyataannya, dalam melakukan kegiatan ekonomi ini banyak hal yang dapat dilakukan untuk mencapainya. Mulai dari transaksi bisnis secara yang melibatkan banyak orang bahkan antar negara sampai kepada transaksi-transaksi kecil yang melibatkan perorangan atau beberapa orang. Kegiatan ekonomi itupun ada yang kemudian berkembang semakin besar, ada yang statis namun ada juga yang jatuh bangrut atau pailit.

Dalam hal inilah manusia yang memiliki kemampuan berfikir dan kemampuan untuk mengembangkan dirinya dalam cara bergaul dan berhubungan dengan manusia lainnya dalam berinteraksi, terutama bagaimana upaya untuk mengelola organisasi dan lembaga itu secara efektif, perlu dipahami dan dilihat

⁴Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi ke-2 Cetak ke-5*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 10.

⁵Adiwarma. A. Karim, *Ekonomi makro Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 125.

bagaimana cara sistem itu bekerja.⁶ Sebab, setiap organisasi tentunya selalu berupaya mengelola lingkungan internal dan lingkungan eksternalnya, yaitu pengelolaan sumberdaya manusia dan teknologi dalam organisasi serta pengelolaan lingkungan di luar organisasi itu yang meliputi aspek ekonomi, politik, hukum, dan sosial budaya.⁷

Pada dasarnya setiap perusahaan, organisasi dan lembaga berupaya untuk mencapai dua perangkat yang berkaitan pengelolaan sumberdaya manusia. *pertama*, meningkatkan kinerja anggotanya untuk mengantarkan barang atau jasa guna mencapai tujuan perusahaan itu didirikan. Karena produktivitas suatu perusahaan, maupun efektifitas biaya operasi, sangat bergantung kepada kinerja anggota perusahaan atau lembaga itu, apakah manajer (pimpinan), kepala unit, atau karyawan biasa. *Kedua*, mengembangkan dan memelihara potensi manusia yang merupakan tulang punggung perusahaan. Kemampuan perusahaan atau lembaga untuk dapat bertahan hidup dan menjawab tantangan yang kompetitif dari waktu ke waktu hanya dapat dilakukan dan dimobilisasi jika organisasi atau lembaga itu memiliki tenaga kerja yang kompeten dan bermotivikasi tinggi.⁸

Dengan kata lain, sebuah perusahaan atau lembaga yang memiliki anggota yang menunjukkan kadar tingkatan yang tinggi dalam hal motivasi yang

⁶Azhar Arsyad, *Dimensi Budaya Kerja dan paham Teolog*, Disertai program pascasarjana, (Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah), hlm. 3

⁷*Ibid*, hlm. 4.

⁸Azhar Arsyad, *pokok pokok manajemen: pengetahuan praktis bagi pimpinan dan Eksekutif*, saduran kumpulan intisari materi mata kuliah manajemen di Boston University (1992-1993), Univ of Kentucky (1990), dan Mc. Gill University (1996). Executive, Montreal, 1996.

berhubungan dengan pekerjaan atau komitmen terhadap pekerjaannya. Artinya manajemennya haruslah dikelola dengan sebaik mungkin.

Manajemen dalam bahasa Indonesia di artikan dengan pengelolaan. Hakekat manajemen itu sendiri adalah untuk mengatur, mengelola orang-orang atau lembaga organisasi pada pembentukan kepribadian manusia itu mengembangkan manusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk susila, dan makhluk bermoral.⁹ Sementara itu George R Terry mengemukakan "management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources".¹⁰ Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, perorganisasian, pengerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemamfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan pengawasan yang bertujuan menggali dan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.¹¹

⁹Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 3.

¹⁰George R Terry, *Principle of management* (Ontario: Richard D. Irwin ING Homewood Illionis. Irwin-dorsy Limimited, 1977), hlm. 4.

¹¹Zulfikar putra, <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2108155-pengertian-pengelolaan/> diakses selasa 01-des-2015

Pada akhirnya, kalau kita perhatikan salah satu hal yang memerlukan kegiatan manajemen atau tata kelola yang handal, terkait banyaknya kemunculan perusahaan jasa logistik di Banjarmasin yang semakin hari semakin bertambah dan persaingan yang semakin kompetitif. Dengan kategori cepat, sampai tujuan, dan barang atau benda yang dikirimkan terjamin keselamatannya (tidak rusak, tidak berkurang dan tidak hilang).

PT. CKB logistik (PT Cipta Krida Bahari) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyedia layanan jasa logistik terpadu dengan fokus pada industri energi terkait.

CKB logistik menyediakan berbagai macam layanan logistik yang di sesuaikan, mencakup jasa logistik terintegrasi, manajemen gudang manajemen shorebase, logistik proyek, pengiriman industri dan logistik batubara.

CKB logistik didirikan pada tanggal 9 Mei 1997, dengan visi menjadi perusahaan Indonesia di bidang logistik terpadu yang terkemuka di sektor industri, seperti minyak dan gas, pertambangan alat berat, pembangkit listrik dan konstruksi. Perusahaan ini menawarkan solusi logistik yang terbaik dengan keahlian dan jaringan di lebih 35 *gateway* (pintu gerbang) di seluruh Indonesia.

Dipimpin oleh manajer yang berpengalaman dan profesional dengan pengalaman bertahun-tahun dalam bidang logistik, dan manajemen rantai pasokan, CKB logistik terus mencari dan memperluas keahlian kompetensi, dan kemampuan melalui pemamfaatan teknologi, pengembangan sumber daya manusia dan investasi pada aset.

Seiring dengan perkembangan zaman globalisasi, dunia semakin transparan, hebatnya persaingan bisnis yang saling menguasai pasar, banyaknya perusahaan-perusahaan yang sejenis berdiri. Setiap perusahaan harus pandai mengelola perusahaan tersebut. Terutama dalam bidang manajemen pengelolaan agar perusahaan yang dijalankan terus meningkat. Setiap perusahaan harus bisa memasarkan dan memberikan informasi produknya serta ketepatan waktu dalam mengantarkan barang dan mampu memuaskan pelanggan, agar pelanggannya tidak kecewa dan tetap memilih perusahaan tersebut dan tidak berpindah keperusahaan lain. Peneliti melakukan observasi awal yaitu melakukan wawancara kepada manajer dan administrasi di perusahaan CKB mereka mengatakan sekarang ini adalah masa-masa yang sulit, harga batubara merosot, banyak perusahaan yang pailit, dan banyak perusahaan memutuskan hubungan kerja. Tetapi CKB bisa mengatasinya.¹²

Dari pernyataan di atas tentulah perusahaan CKB menjalankan bisnis tidak selalu lancar, PT CKB tentu mempunyai manajemen pengelolaan jasa yang handal, namun kadang masih saja ada barang yang disalurkan tidak tepat waktu, walaupun sudah menjalankan manajemen pengelolaan jasa dengan baik dan benar

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang bagaimana sebenarnya manajemen pengelolaan perusahaan CKB

¹²Idlal Lahdi, Administrasi PT. CKB Banjarmasin, (29-06-2015)

Bagaimana perusahaan ini bisa mempertahankan agar perusahaan tersebut tetap eksis sebagai pelopor perusahaan jasa logistik terpadu terkemuka di Banjarmasin dan sebagai pilihan perusahaan konstruksi di Banjarmasin.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk mengadakan penelitian dan ingin mempelajari tentang manajemen pengelolaan, sekaligus ingin mengetahui bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap PT. CKB yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Manajemen Pengelolaan jasa logistik pada PT. CIPTA KRIDA BAHARI (CKB) Banjarmasin”**. (perspektif ekonomi Islam).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka di rumuskanlah permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana manajemen pengelolaan jasa logisti PT CKB Banjarmasin?
2. Apa saja Kendala yang di hadapi PT CKB Banjarmasin?
3. Bagaimana manajemen pengelolaan jasa logistik PT CKB Banjarmasin dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen pengelolaan jasa logistik PT CKB Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi PT CKB Banjarmasin .

3. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan jasa logistik PT CKB Banjarmasin dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Signifikasi penulisan

hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Secara teori penelitian ini bermamfaat untuk menambah pengetahuan tentang strategi pengumpulan dana yang ada di PT. CKB Banjarmasin.
2. Secara praktis penelitian ini berguna bagi PT CKB logistik, karena penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi bagi manajemen pengelolaan jasa logistik PT. CKB Banjarmasin.
3. Sebagai informasi bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian lebih mendalam tentang masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.
4. Dapat dijadikan khazanah kepustakaan bagi IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan, perencanaan, perorganisasian, pengerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemamfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹³ Yang dimaksud manajemen disini adalah manajemen pengelolaan yang ada diperusahaan CKB Banjarmasin

¹³George R Terry, *loc. cit.*

2. Pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, pengerak, sampai dengan proses terwujudnya tujuan. Maksud dari Pengelolaan disini adalah Pengelolaan yang ada di perusahaan CKB.
3. Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Logistik adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran yang efisien dan efektif dari barang atau jasa dan informasi terkait mulai dari titik asal sampai dari titik penggunaan untuk memenuhi keperluan pelanggan. Jasa logistik adalah proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan strategis barang, suku cadang, dan barang dari suplier, diantara fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada para pelanggan.¹⁴
4. CKB merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik terpadu yang beralamat di jalan Ahmad Yani km.13,7 Gambut kab. Banjar Kalimantan selatan.

F. Kajian pustaka

Bedasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang penulis lakukan, maka telah dilakukan penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang manajemen pengelolaan namun ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang penulis angkat diantaranya yaitu:

Pertama, Siti norjanah angkatan 2006 jurusan ekonomi Islam, dengan skripsi yang berjudul, "Pengelolaan Objek wisata sungai sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah Banjarmasin". Penelitian ini membahas tentang pengelolaan objek wisata sungai sebagai salah satu sumber pendapatan asli

¹⁴<http://Ilmusimi.Com/2010/12/pengertian-manajemen-logistik.html?m=1> (22 mei 2016).

daerah Banjarmasin. Upaya yang dilakukan oleh pihak dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga dalam pengelolaan objek wisata sungai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dan kontribusi dari objek wisata sungai tersebut.

Kedua, Sunarti angkatan 2007 jurusan ekonomi Islam, dengan skripsi yang berjudul, "pengelolaan bisnis transportasi air di kecamatan bataguh kabupaten Kapuas". Penelitian ini membahas tentang pengelolaan yang dilakukan para pebisnis jasa transportasi air di kecamatan bataguh kabupaten Kapuas dalam usahanya. Dalam pengelolaan bisnis yang mereka jalankan sama saja, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Namun mereka berbeda dalam melakukan kegiatan usahanya. Para pemilik bisnis jasa transportasi air dalam mengelola usahanya menggunakan manajemen secara umum seperti adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Disamping itu para pembisnis juga menggunakan manajemen syariah, yaitu adanya nilai-nilai tauhid dalam menjalankan usahanya.

Ketiga, Manajemen Produksi PT. Sarikaya Segi Utama Unit Belitung Banjarmasin Oleh Dahliati masalah yang diteliti yaitu mengenai perencanaan produksi industri kerajinan tangan anyaman rotan yang dilakukan PT Sarikaya Segi Utama didasarkan pada pemesanan pembeli.

Dari penelitian diatas, belum ada yang membahas secara *spesifik* tentang pengelolaan terhadap jasa logistik terutama perusahaan yang bergerak di sektor jasa logistik terpadu di Banjarmasin.